

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, T.C., Burkepile, D.E., Ruttenberg, B.I., & Paddock, M.J. 2015. Herbivory and the resilience of Caribbean coral reefs: knowledge gaps and implications for management. *Article in Marine Ecology Progress Series*, 520: 1–20.
- Adrim., M. 2008. Aspek Biologi Ikan Kakatua (Suku Scaridae). *Oseana*. 33(1): 41-50.
- Adriman, Purbayanto, A., Budiharso, S., & Damar, A. 2013. Pengaruh Sedimentasi Terhadap Terumbu Karang di Kawasan Konservasi Laut Daerah Bintan Timur Kepulauan Riau. *Jurnal Berkala Perikanan Terubuk*. 41(1): 90-101.
- Ali, M. 2010. *Monograf Degradasi Nitrat Limbah Domestik dengan Alga Hijau (Chlorella sp)*. Perpustakaan Nasional Indonesia. Surabaya. 49 hlm.
- Alwany, M.A., Thaler, E., & Stachowitsch M. 2009. Parrotfish bioerosion on Egyptian Red Sea reefs. *Journal of Experimental Marine Biology and Ecology* 371: 170–176.
- Amri, K. & Yasir, I. 2015. Makroalgae Dalam Bahar, A. (ed). *Pedoman Survey Laut*. Masagena Press. Makassar. 176 hlm.
- Arfah, H., & Patty, S.I. 2016. Kualitas air dan komunitas makroalga di perairan Pantai Jikumerasa, Pulau Buru. *Jurnal Ilmiah Platax*, 4(2): 109-199.
- Atjo, A.A. & Nur, M. 2018. Status ekologi ikan karang herbivora sebagai pengontrol laju pertumbuhan makroalga di paparan terumbu karang Pulau Battoa, Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Saintek Peternakan dan Perikanan*, 2(1): 22-32.
- Bachtiar, A. 2008. *Herbivori dalam Pengelolaan Terumbu Karang*. Pusat Penelitian Pesisir dan Laut, Diakses pada 23 September 2021. <<https://imambachtiar.wordpress.com/2008/12/20/herbivori-dalam-pengelolaan-terumbu-karang/>>
- BPS Kota Makassar. 2021. *Kecamatan Sangkarrang dalam Angka 2021*. Makassar. 40 hlm.
- Bunganaen, W. 2011. Perubahan Kondisi Tataguna Lahan Terhadap Volume Sedimentasi Pada Embung Bimoku di Lasiana Kota Kupang. Jurusan Teknik Sipil FST Undana.
- Burkepile, D.E., & Hay, M.E. 2011. Feeding complementarity versus redundancy among herbivorous fishes on a Caribbean Reef. *Coral Reefs*, 30: 351-362.
- Choat, J.H. 1991. The biology of herbivorous fishes on coral reefs *Dalam Sale, P.F. (ed). The Ecology of Fishes on Coral Reefs*. Academic Press Inc., California USA. 120-155 p.
- Damhudy, D. 2009. *Kondisi Kesehatan Terumbu Karang Berdasarkan Kelimpahan Ikan Herbivora di Perairan Kecamatan Pulau Tiga Kabupaten Natuna*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Data Mata Samudra. 2019. *Ikan Platax (Batfish – Ephippidae)*. Diakses pada 21 Oktober 2021. <<http://data.matasamudera.id/2019/01/26/ephippidae/>>
- Davies, S.W., Matz, M.V., & Vize, P.D. 2013. Ecological complexity of coral recruitment processes: Effects of invertebrate herbivores on coral recruitment and growth depends upon substratum properties and coral species. *PloS ONE*. 8(9): 1–10.
- Dianastuty, E.H., Trianto, T., & Sedjati, S. 2016. Studi Kompetisi *Turf Algae* dan Karang Genus *Acropora* di Pulau Menjangan Kecil, Kepulauan Karimunjawa, Kabupaten Jepara. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Tahunan ke – V*, 600-608.

- Diaz-Pulido, G., & McCook, L. 2008. Environmental status: Macroalgae (seaweeds) in China (eds). *The State of Great Barrier Reef On-line*. Great Barrier Reef Marine Park Authority. Townsville. 44 p.
- English, S., Wilkinson, C., & Baker, V. 1994. *Survey Manual for Tropical Marine Resource*. ASEAN-Australia Marine Science Project Living Coastal Resource. Australia. 390 p.
- Faizal, A., Jompa, J., & Nessa, M.N. 2011. Pemetaan sebaran tutupan makroalga kaitannya dengan kualitas lingkungan di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan, hal 1–9. *Dalam Seminar Nasional Tahunan VIII Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan*, Yogyakarta, 16 Juli 2011. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Faizal, A., Jompa, J., & Nessa, M.N. 2012. Pemetaan spasio-temporal ikan-ikan herbivora di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 12(2): 121–133.
- Febrizal, D.A., & Zamani, N.P. 2009. Kondisi ekosistem terumbu karang di perairan Kabupaten Bintan dan alternatif pengelolaannya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 16(2): 167–176.
- Frimanozi, S., Zakaria, I.J., & Nurdin, J. 2019. Kelimpahan ikan herbivora pada *fish apartment* di perairan pantai Pulau Tengah Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Metamorfosa*, 6(1): 97–101.
- Giyanto, Abrar, M., Hadi, T.A., Budiyo, A., Hafizt, M., Salatalohy, A., & Iswari, M.Y. 2017. *Status Terumbu Karang di Indonesia 2017*. Pusat Penelitian Oseanografi–Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta. 30 hlm.
- Giyanto, Manuputty, A., Abrar, M., Siringoringo, R., Suharti, S., Wibowo, K., Edrus, I., Arbi, U., Cappenberg, H., Sihalo, H., Tuti, Y., & Zulfianita, D. 2014. *Panduan Monitoring Kesehatan Terumbu Karang*. PT. Sarana Komunikasi Utama. Bogor. 63 hlm.
- Green, A.L & Bellwood, D.R. 2009. *Monitoring Functional Groups of Herbivorous Reef Fishes as Indicators of Coral Reef Resilience – A Practical Guide for Coral Reef Managers in the Asia Pacific Region*. IUCN Working Group on Climate Change and Coral Reefs. IUCN, Gland, Switzerland. 70 p.
- Hendra. 2014. *Overgrowth Alga Turf pada Karang Keras di Pulau Barranglompo Kota Makassar Sulawesi Selatan*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hoey A.S & Bellwood D.R. 2007. Cross-shelf variation in the role of parrotfishes on the Great Barrier Reef. *Coral Reefs*. 27:37-47 p.
- Husain, A.A.A. 2012. *Bio-ekologi Ikan Karang Herbivor dan Hubungannya dengan Kelompok Alga Bentik di Paparan Terumbu Karang Kepulauan Spermonde*. Disertasi. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Husain, A.A.A., Nessa, M.N., Jompa, J., Rani, C., Buhari, N., Kasmawati, Marasabessy, A.Z., Darmawati, Mochtar, A.H., & Jusoff, K. 2013. The dynamics of benthic algae among herbivorous coral reef fishes. *World Applied Sciences Journal (Natural Resources Research and Development in Sulawesi Indonesia)*, 26: 1-6.
- Jompa, J., & McCook, L.J. 2002. The effects of nutrients and herbivory on competition between a hard coral (*Porites cylindrica*) and a brown alga (*Lobophora variegata*). *Limnology and Oceanography*, 47(2): 527–534.
- Jompa, J., & McCook, L.J. 2003. Coral–algae competition: Macroalgae with different properties have different effects on corals. *Marine Ecology Progress Series*, 258: 87–95.

- Kadi, A. 2017. Interaksi komunitas makroalga dengan lingkungan perairan Teluk Carita Pandeglang. *Jurnal Biosfera*, 34(1): 32–38.
- Kasman. 2018. *Struktur Komunitas dan Peran Ikan Herbivora dalam Pemulihan Ekosistem Terumbu Karang di Pulau Barranglombo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kepel, R.C., Mantiri, D.M.H., Rumengan, A., & Nasprianto. 2018. Biodiversitas Makroalga di Perairan Pesisir Tongkaina, Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Platax*, 6(1): 160-173.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No.4 Tahun 2001 tentang Kriteria Baku Kerusakan Terumbu Karang.
- Kuiter, R.H & Tonzuka, T. 2001. *Pictorial Guide to Indonesian Reef Fishes - Part 3*. 123. 865 p.
- Lang, J.C., Marks, K.W., Kramer, P.A., Kramer, P.R., & Ginsburg R.N. 2010. AGRRA Protocols Version 5.4. Article in Revision. *A Journal of Consciousness and Transformation*, 1-31.
- Lieske, E & Myers, R. 1996. *Reef Fish of the Indo-Pacific and Caribbean*. Harper Collins, London.
- Littler, M.M., & Littler, D.S. 1984. Models of tropical reef biogenesis: the contribution of algae. *Progress in Phycological Research*, 3: 323–364.
- Littler, M.M & Littler, D.S. 2006. Harmful algae on tropical coral reefs: Bottom-up eutrophication and top-down herbivory. *Harmful Algae*, 5(5): 565-585.
- Luning, K. 1990. *Seaweed: Their Environment, Biogeography, and Ecophysiology*. John Wiley and Sons Inc., Canada. 527 pp.
- Marfu'a. 2012. *Kelimpahan dan komposisi jenis ikan karang herbivor scraper beserta laju grazingnya di paparan terumbu karang Pulau Barranglombo*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Maududi, M.A & Luthfi, O.M. 2018. Tutupan makroalga pada terumbu karang di Kawasan Konservasi Perairan (KKP) Nusa Penida, Bali. *Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan*, 7(1): 69–75.
- McCook, L.J. 2001. Competition between corals and algae turf along gradient of terrestrial influence in the nearshore central Great Barrier Reef. *Coral Reefs*, 19: 419-425.
- McCook, L.J. 1996. Effects of herbivores and water quality on *Sargassum* distribution on the central Great Barrier Reef: crossshelf transplants. *Marine Ecology Progress Series*, 139: 179-192.
- McMellor, S. 2007. *A Conservation Value Index to Facilitate Coral Reef Evaluation and Assessment*. Thesis. Department of Biological Sciences University of Essex. UK.
- Miala, I., Pratomo, A., Irawan, H. 2015. *Hubungan antara Bulu Babi, Makroalgae dan Karang di Perairan Daerah Pulau Pucung*. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Riau.
- Mulyanto. 1992. Lingkungan Hidup Untuk Ikan. Depdikbud. Jakarta. 138 hlm.
- Mumby P. J., Dahlgren, C. P., Harborne, A. R., Kappel, C. V., Micheli, F., Brumbaugh, D.R., & Buch, K. 2006. Fishing, trophic cascades, and the process of grazing on coral reefs. *Science*, 311(5757): 98–101.

- Nelson, J.S. 2006. *Fishes of the World*. 4th Edition. John Wiley & Sons, Inc. Hoboken. New Jersey. 601 p.
- Randall, J. E., Allen, G. R & Steene, R. C. 1990. *Fishes of the Great Barrier Reef and Coral Sea*. University of Hawai'i Press, Honolulu. 594 p.
- Rani, C., Nessa, M.N., Jompa, J., Thoaha, S., & Faizal, A. 2014. Aplikasi model dinamik dampak eutrofikasi dan sedimentasi bagi pengendalian kerusakan terumbu karang di perairan Sulawesi Selatan. *Jurnal Perikanan (Journal of Fisheries Sciences)*, 1: 1–9.
- Rappe, R.A. 2010. Struktur komunitas ikan pada padang lamun yang berbeda di Pulau Barrang Lompo. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(2): 62-73.
- Setiawan, F., Razak, T. B., Idris & Estradivari. 2013. Komposisi Spesies dan Perubahan Komunitas Ikan Karang di Wilayah Rehabilitasi Ecoreef Pulau Manado Tua, Taman Nasional Bunaken. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 5(2): 377-390 hlm.
- Setiyawan, E. 2012. *Dinamika Ikan Terumbu Herbivora dan Makroalga Padina minor di Daerah Transplantasi Karang, Pulau Karya*. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Silaban, R., & Kadmaer, E.M.Y. 2020. Pengaruh paramater lingkungan terhadap kepadatan makroalga di pesisir Kei Kecil, Maluku Tenggara. *Jurnal Kelautan Nasional*, 15(1): 57-64.
- Subhan & Afu, L.O.A. 2017. Pengaruh laju sedimentasi terhadap rekrutmen karang di Teluk Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Manusia & Lingkungan*, 24(2): 73-80.
- Supriharyono. 2000. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam di wilayah Pesisir Tropis*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Triatmodjo, B. 1999. *Teknik Pantai*. Beta Offset. Yogyakarta. 397 hlm.
- Utama, R. S., Edrus, I. N. & Makatipu, P. C. 2019. Komunitas Ikan Karang di Pulau Ternate dan Sekitarnya. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 4(1): 53-69.
- Veron, J.E.N. 2000. *Corals of the World*. Australian Institute of Marine Science. Townsville.
- Yulianda, F., Fahrudin, A., Hutabarat, A.A., Harteti, S., Kusharjani, & Kang, H.S. 2010. *Ekologi Ekosistem Perairan Laut Tropis*. School of Environmental Conservation and Ecotourism Management, Bogor.
- Yusuf, M., Handoyo, G., Muslim, Wulandari, S., Y. & Setiyono, H. 2012. Karakteristik Pola Arus dalam Kaitannya dengan Kondisi Kualitas Perairan dan Kelimpahan Fitoplankton di Perairan Kawasan Taman Nasional Laut Karimunjawa. *Buletin Oseanografi Marina*. 1:63-74.
- Yusuf, S., Selamat, B., Amri, K., Rappe, R.A., Supriadi, Burhanuddin, A.I. & Anggraeni, F. 2015. Kondisi Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Liukang Tuppabiring Kabupaten Pangkep. Universitas Hasanuddin dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Coremap CTI. 49 hlm.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Parameter oseanografi pada setiap waktu pengamatan.

Waktu Pengamatan	Suhu (C°)	Salinitas (ppt)	Derajat Keasaman	Kecepatan Arus (m/s)	Kekeruhan (NTU)	Sedimentasi (mg/cm ² /hari)	Fosfat (mg/l)	Nitrat (mg/l)
Pekan ke-0 (28/12/2021)	29	30	8,3	0,0336	0,68	-	0,0189	0.006
	30	30	8,3	0,0435	1,55	-	0,0196	0.0069
	30	30	8,1	0,0568	0,54	-	0,0192	0.0064
Rata-rata ± SE	29,67 ± 0,33	30 ± 0	8,23 ± 0,67	0,0446 ± 0,0067	0,9233 ± 0,3159	-	0,0192 ± 0,0002	0.0064 ± 0.0003
Pekan ke-2 (11/1/2022)	30	31	8,6	0,1099	0,92	34,87	0,0194	0.0127
	30	32	8,5	0,0625	0,45	27,93	0,0199	0.0141
	30	32	8,6	0,0813	0	17,42	0,0211	0.0132
Rata-rata ± SE	30 ± 0	31,67 ± 0,33	8,57 ± 0,33	0,0846 ± 0,0138	0,4567 ± 0,2656	26,74 ± 5,07	0,0201 ± 0,0005	0.0133 ± 0.0004
Pekan ke-4 (25/1/2022)	31	31	8,6	0,1493	0,64	64,29	0,0298	0.023
	30	32	8,5	0,1515	0,6	114,48	0,0326	0.0227
	31	32	8,5	0,1408	0,64	115,89	0,032	0.0198
Rata-rata ± SE	30,67 ± 0,33	31,67 ± 0,33	8,53 ± 0,33	0,1472 ± 0,0032	0,6267 ± 0,0133	98,22 ± 16,97	0,0315 ± 0,0009	0.0218 ± 0.001
Pekan ke-6 (8/2/2022)	28	29	8,5	0,0781	0	21,60	0,024	0.102
	28	30	8,4	0,0541	0,54	17,60	0,017	0.098
	28	30	8,4	0,0709	0,28	21,56	0,021	0.095
Rata-rata ± SE	28 ± 0	29,67 ± 0,33	8,43 ± 0,33	0,0677 ± 0,0071	0,2733 ± 0,1559	20,25 ± 1,32	0,0207 ± 0,002	0.0983 ± 0.002

Lampiran 2. Hasil uji statistik kepadatan dan jumlah jenis ikan karang herbivora dengan menggunakan uji *One-Way Anova*.

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	
					Lower Bound	Upper Bound			
Kepadatan	Pekan ke-0	5	3.80	3.114	1.393	-.07	7.67	1	9
	Pekan ke-2	5	2.20	2.168	.970	-.49	4.89	0	5
	Pekan ke-4	5	6.20	3.271	1.463	2.14	10.26	1	10
	Pekan ke-6	5	2.60	.894	.400	1.49	3.71	2	4
	Total	20	3.70	2.830	.633	2.38	5.02	0	10
Jumlah_Jenis	Pekan ke-0	5	2.60	1.517	.678	.72	4.48	1	5
	Pekan ke-2	5	1.40	1.140	.510	-.02	2.82	0	3
	Pekan ke-4	5	2.60	1.140	.510	1.18	4.02	1	4
	Pekan ke-6	5	1.40	.548	.245	.72	2.08	1	2
	Total	20	2.00	1.214	.271	1.43	2.57	0	5

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kepadatan	.999	3	16	.419
Jumlah_Jenis	1.000	3	16	.418

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepadatan	Between Groups	48.600	3	16.200	2.502	.096
	Within Groups	103.600	16	6.475		
	Total	152.200	19			
Jumlah_Jenis	Between Groups	7.200	3	2.400	1.846	.179
	Within Groups	20.800	16	1.300		
	Total	28.000	19			

Lampiran 3. Hasil uji statistik pengaruh kehadiran ikan karang herbivora terhadap dinamika tutupan alga Pulau Barranglompo menggunakan uji *t-student*.

Kurungan	% Tutupan Alga			
	Pekan ke-0	Pekan ke-2	Pekan ke-4	Pekan ke-6
Terbuka 1	40,71	61,35	62,14	57,33
Terbuka 2	49,08	53,81	47,67	64,42
Terbuka 3	52,42	59,25	67,13	68,37
Terbuka 4	53,57	56,16	56,18	64,57
Terbuka 5	70,07	68,79	69,00	65,57
Tertutup 1	64,26	67,50	67,97	68,34
Tertutup 2	51,46	71,61	69,07	69,75
Tertutup 3	37,03	31,86	47,18	50,76
Tertutup 4	48,14	49,57	47,02	40,73
Tertutup 5	56,63	65,69	59,34	75,43

Group Statistics

	Perlakuan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pekan ke-0	Terbuka	5	53.1700	10.70411	4.78703
	Tertutup	5	51.5040	10.12184	4.52662
Pekan ke-2	Terbuka	5	59.8720	5.75823	2.57516
	Tertutup	5	57.2460	16.47832	7.36933
Pekan ke-4	Terbuka	5	60.4240	8.69107	3.88677
	Tertutup	5	58.1160	10.73903	4.80264
Pekan ke-6	Terbuka	5	64.0520	4.07856	1.82399
	Tertutup	5	61.0020	14.61500	6.53603

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pekan ke-0	Equal variances assumed	.003	.958	.253	8	.807	1.66600	6.58832	-13.52669	16.85869
	Equal variances not assumed			.253	7.975	.807	1.66600	6.58832	-13.53495	16.86695
Pekan ke-2	Equal variances assumed	6.376	.036	.336	8	.745	2.62600	7.80631	-15.37538	20.62738
	Equal variances not assumed			.336	4.963	.750	2.62600	7.80631	-17.48641	22.73841
Pekan ke-4	Equal variances assumed	.563	.474	.374	8	.718	2.30800	6.17837	-11.93935	16.55535
	Equal variances not assumed			.374	7.667	.719	2.30800	6.17837	-12.04787	16.66387
Pekan ke-6	Equal variances assumed	12.948	.007	.449	8	.665	3.05000	6.78576	-12.59800	18.69800
	Equal variances not assumed			.449	4.619	.673	3.05000	6.78576	-14.83480	20.93480

Lampiran 4. Hasil analisis regresi linear sederhana.

1) Ikan Karang Herbivora terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.119129
R Square	0.014192
Adjusted R Square	-0.04058
Standard Error	8.334128
Observations	20

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	17.99839	17.99839	0.259127	0.616904
Residual	18	1250.239	69.45769		
Total	19	1268.237			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	60.60703	3.047613	19.88672	1.06E-13	54.20424	67.00983	54.20424	67.00983
X Variable 1	-0.34098	0.669846	-0.50905	0.616904	-1.74828	1.066311	-1.74828	1.066311

2) Ikan Karang Herbivora Jenis *Chlorurus bowersi* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.21610632
R Square	0.04670194
Adjusted R Square	-0.0062591
Standard Error	8.19555357
Observations	20

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	59.229124	59.229124	0.88181752	0.36013561
Residual	18	1209.00777	67.1670984		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	58.4522	2.0816726	28.0794	2.5758E-16	54.0788	62.8256	54.07882	62.82569
Jenis <i>Chlorurus bowersi</i>	3.09080	3.2914135	0.93905	0.36013	3.82419	10.0058	3.824196	10.00580

3) Ikan Karang Herbivora Jenis *Chlorurus sordidus* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.30798958
R Square	0.09485758
Adjusted R Square	0.04457189
Standard Error	7.98587298
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	120.301884	120.301884	1.88637327	0.18647804
Residual	18	1147.93501	63.7741673		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	58.8168421	1.83208491	32.1037752	2.4178E-17	54.9677745	62.6659097	54.9677745	62.6659097
Jenis <i>Chlorurus sordidus</i>	11.2531579	8.1933328	1.37345305	0.18647804	5.9603956	28.4667114	5.9603956	28.4667114

4) Ikan Karang Herbivora Jenis *Ctenochaetus Striatus* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.19040219
R Square	0.03625299
Adjusted R Square	-0.0172885
Standard Error	8.24034625
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	45.9773825	45.9773825	0.67710079	0.42135494
Residual	18	1222.25951	67.9033062		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	60.6040444	2.36849479	25.5875776	1.3197E-15	55.6280215	65.5800673	55.6280215	65.5800673
Jenis <i>Ctenochaetus striatus</i>	1.0648212	1.29404694	0.8228613	0.42135494	3.783513	1.65387054	3.783513	1.65387054

5) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. frenatus* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.00373085
R Square	1.3919E-05
Adjusted R Square	-0.0555409
Standard Error	8.39384444
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	0.01765289	0.01765289	0.00025055	0.98754513
Residual	18	1268.21924	70.4566246		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	59.3863158	1.92567998	30.8391406	4.9234E-17	55.3406123	63.4320193	55.3406123	63.4320193
Jenis <i>S. frenatus</i>	0.1363158	8.61190269	0.0158288	0.98754513	18.229252	17.9566204	18.229252	17.9566204

6) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. ghobban* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.30575683
R Square	0.09348724
Adjusted R Square	0.04312542
Standard Error	7.9919158
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	118.563967	118.563967	1.85631179	0.1898568
Residual	18	1149.67293	63.8707182		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	61.6138158	2.42545445	25.4029985	1.4984E-15	56.5181251	66.7095065	56.5181251	66.7095065
Jenis <i>S. ghobban</i>	2.7928947	2.04988315	1.3624653	0.1898568	7.0995394	1.51374996	7.0995394	1.51374996

7) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. hypselopterus* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.22865224
R Square	0.05228185
Adjusted R Square	-0.0003692
Standard Error	8.17153299
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	66.3057682	66.3057682	0.99298853	0.33222125
Residual	18	1201.93113	66.7739515		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	58.5305507	2.01606086	29.0321348	1.4303E-16	54.294964	62.76614	54.29496	62.76614
Jenis <i>S. hypselopterus</i>	1.13193237	1.13592161	0.9964881	0.33222125	1.2545504	3.518415	-1.25455	3.518415

8) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. niger* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.13574254
R Square	0.01842604
Adjusted R Square	-0.0361059
Standard Error	8.31621013
Observations	20

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	23.3685785	23.3685785	0.33789471	0.56825534
Residual	18	1244.86832	69.1593509		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	60.1726923	2.3065017	26.0882931	9.3923E-16	55.3269121	65.0184726	55.3269121	65.0184726
Jenis <i>S. niger</i>	1.1331319	1.94934972	0.5812871	0.56825534	5.2285637	2.96229993	5.2285637	2.96229993

9) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. quoyi* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.29672501
R Square	0.08804573
Adjusted R Square	0.0373816
Standard Error	8.01586639
Observations	20

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	111.662842	111.662842	1.7378318	0.20394368
Residual	18	1156.57405	64.254114		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	59.9215789	1.83896587	32.5843888	1.8584E-17	56.058055	63.7851029	56.058055	63.7851029
Jenis <i>S. quoyi</i>	10.841579	8.22410539	1.3182685	0.20394368	28.119783	6.43662533	28.119783	6.43662533

10) Ikan Karang Herbivora Jenis *S. rivulatus* terhadap Tutupan Alga

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.05676942
R Square	0.00322277
Adjusted R Square	-0.0521537
Standard Error	8.38036615
Observations	20

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	4.08723184	4.08723184	0.05819736	0.81209477
Residual	18	1264.14966	70.2305368		
Total	19	1268.2369			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	59.2757895	1.92258785	30.8312515	4.9457E-17	55.2365823	63.3149967	55.2365823	63.3149967
Jenis <i>S. rivulatus</i>	2.07421053	8.59807425	0.24124129	0.81209477	15.989673	20.1380942	15.989673	20.1380942

Lampiran 5. Hasil analisis PCA kehadiran ikan karang herbivora dengan dinamika tutupan alga dan parameter lingkungan.

Summary statistics:

Variable	Observations	Obs. with missing data	Obs. without missing data	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
Suhu	4	0	4	28.000	30.667	29.583	1.134
Salinitas	4	0	4	29.667	31.667	30.750	1.067
pH	4	0	4	8.233	8.567	8.442	0.150
Arus	4	0	4	0.045	0.147	0.086	0.044
Kekeruhan	4	0	4	0.273	0.923	0.570	0.276
Sedimentasi	4	0	4	0.000	98.222	36.304	42.821
Nitrat	4	0	4	0.006	0.098	0.035	0.043
Fosfat	4	0	4	0.019	0.031	0.023	0.006
T. Alga	4	0	4	53.170	64.052	59.380	4.536
<i>Ctenochaetus sriatus</i>	4	0	4	2.000	13.000	5.750	5.188
<i>S. niger</i>	4	0	4	1.000	8.000	3.500	3.109
<i>S. ghobban</i>	4	0	4	2.000	6.000	4.000	1.633
<i>S. quoyi</i>	4	0	4	0.000	1.000	0.250	0.500
<i>Chlorurus sordidus</i>	4	0	4	0.000	1.000	0.250	0.500
<i>Chlorurus bowersi</i>	4	0	4	0.000	3.000	1.500	1.291
<i>S. rivulatus</i>	4	0	4	0.000	1.000	0.250	0.500
<i>S. frenatus</i>	4	0	4	0.000	2.000	0.500	1.000
<i>S. hypselopterus</i>	4	0	4	0.000	10.000	2.500	5.000

Principal Component Analysis:

Eigenvalues:

	F1	F2	F3
Eigenvalue	8.971	5.211	3.818
Variability (%)	49.838	28.952	21.210
Cumulative %	49.838	78.790	100.000

Eigenvectors:

	F1	F2	F3
Suhu	-0.159	0.339	0.213
Salinitas	-0.266	0.134	0.267
pH	-0.305	-0.142	0.125
Arus	-0.313	0.132	-0.088
Kekeruhan	0.142	0.392	0.070
Sedimentasi	-0.298	0.156	-0.142
Nitrat	0.004	-0.336	-0.329
Fosfat	-0.263	0.207	-0.201
T. Alga	-0.197	-0.320	-0.176
<i>Ctenochaetus sriatus</i>	-0.243	0.129	-0.318
<i>S. niger</i>	0.317	0.137	0.009
<i>S. ghobban</i>	-0.184	0.360	0.075
<i>S. quoyi</i>	0.279	0.240	0.030
<i>Chlorurus sordidus</i>	0.279	0.240	0.030
<i>Chlorurus bowersi</i>	0.268	0.109	-0.278
<i>S. rivulatus</i>	-0.083	-0.143	0.467
<i>S. frenatus</i>	-0.083	-0.143	0.467
<i>S. hypselopterus</i>	-0.248	0.246	-0.187

Factor loadings:

	F1	F2	F3
Suhu	-0.478	0.774	0.416
Salinitas	-0.797	0.305	0.521

pH	-0.914	-0.323	0.245
Arus	-0.938	0.301	-0.171
Kekeruhan	0.425	0.895	0.137
Sedimentasi	-0.892	0.357	-0.278
Nitrat	0.013	-0.767	-0.642
Fosfat	-0.789	0.473	-0.392
T. Alga	-0.590	-0.731	-0.343
<i>Ctenochaetus sriatus</i>	-0.727	0.294	-0.621
<i>S. niger</i>	0.950	0.312	0.017
<i>S. ghobban</i>	-0.550	0.823	0.146
<i>S. quoyi</i>	0.835	0.548	0.058
<i>Chlorurus sordidus</i>	0.835	0.548	0.058
<i>Chlorurus bowersi</i>	0.803	0.248	-0.542
<i>S. rivulatus</i>	-0.248	-0.327	0.912
<i>S. frenatus</i>	-0.248	-0.327	0.912
<i>S. hypselopterus</i>	-0.742	0.561	-0.366

Correlations between variables and factors:

	F1	F2	F3
Suhu	-0.478	0.774	0.416
Salinitas	-0.797	0.305	0.521
pH	-0.914	-0.323	0.245
Arus	-0.938	0.301	-0.171
Kekeruhan	0.425	0.895	0.137
Sedimentasi	-0.892	0.357	-0.278
Nitrat	0.013	-0.767	-0.642
Fosfat	-0.789	0.473	-0.392
T. Alga	-0.590	-0.731	-0.343
<i>Ctenochaetus sriatus</i>	-0.727	0.294	-0.621
<i>S. niger</i>	0.950	0.312	0.017
<i>S. ghobban</i>	-0.550	0.823	0.146
<i>S. quoyi</i>	0.835	0.548	0.058
<i>Chlorurus sordidus</i>	0.835	0.548	0.058
<i>Chlorurus bowersi</i>	0.803	0.248	-0.542
<i>S. rivulatus</i>	-0.248	-0.327	0.912
<i>S. frenatus</i>	-0.248	-0.327	0.912
<i>S. hypselopterus</i>	-0.742	0.561	-0.366

Contribution of the variables (%):

	F1	F2	F3
Suhu	2.543	11.486	4.538
Salinitas	7.087	1.785	7.103
pH	9.313	2.006	1.571
Arus	9.810	1.740	0.767
Kekeruhan	2.015	15.363	0.488
Sedimentasi	8.869	2.442	2.019
Nitrat	0.002	11.276	10.797
Fosfat	6.932	4.301	4.035
T. Alga	3.884	10.245	3.083
<i>Ctenochaetus sriatus</i>	5.893	1.655	10.087
<i>S. niger</i>	10.056	1.873	0.008
<i>S. ghobban</i>	3.369	12.983	0.556
<i>S. quoyi</i>	7.767	5.755	0.087
<i>Chlorurus sordidus</i>	7.767	5.755	0.087
<i>Chlorurus bowersi</i>	7.182	1.181	7.705
<i>S. rivulatus</i>	0.684	2.053	21.782
<i>S. frenatus</i>	0.684	2.053	21.782
<i>S. hypselopterus</i>	6.143	6.047	3.505

Squared cosines of the variables:

	F1	F2	F3
Suhu	0.228	0.599	0.173
Salinitas	0.636	0.093	0.271
pH	0.835	0.105	0.060
Arus	0.880	0.091	0.029
Kekeruhan	0.181	0.801	0.019
Sedimentasi	0.796	0.127	0.077
Nitrat	0.000	0.588	0.412
Fosfat	0.622	0.224	0.154
T. Alga	0.348	0.534	0.118
<i>Ctenochaetus striatus</i>	0.529	0.086	0.385
<i>S. niger</i>	0.902	0.098	0.000
<i>S. ghobban</i>	0.302	0.677	0.021
<i>S. quoyi</i>	0.697	0.300	0.003
<i>Chlorurus sordidus</i>	0.697	0.300	0.003
<i>Chlorurus bowersi</i>	0.644	0.062	0.294
<i>S. rivulatus</i>	0.061	0.107	0.832
<i>S. frenatus</i>	0.061	0.107	0.832
<i>S. hypselopterus</i>	0.551	0.315	0.134

Values in bold correspond for each variable to the factor for which the squared cosine is the largest

Factor scores:

	F1	F2	F3
Pekan ke-0	4.330	2.165	0.195
Pekan ke-2	-1.285	-1.293	3.086
Pekan ke-4	-3.851	2.220	-1.238
Pekan ke-6	0.806	-3.091	-2.043

Contribution of the observations (%):

	F1	F2	F3
Pekan ke-0	52.258	22.493	0.250
Pekan ke-2	4.603	8.026	62.371
Pekan ke-4	41.330	23.634	10.037
Pekan ke-6	1.810	45.848	27.342

Axes homogeneity index:

	Value
F1	0.500
F2	0.250
F3	0.500

Squared cosines of the observations:

	F1	F2	F3
Pekan ke-0	0.799	0.200	0.002
Pekan ke-2	0.129	0.130	0.741
Pekan ke-4	0.697	0.231	0.072
Pekan ke-6	0.045	0.665	0.290

Values in bold correspond for each observation to the factor for which the squared cosine is the largest